

KECAMATAN
MIRI
DALAM ANGKA
2021





<https://sragonkab.bps.go.id/>

**KECAMATAN
MIRI
DALAM ANGKA
2021**

Kecamatan Miri Dalam Angka 2021

ISSN: -

No. Publikasi : 33140.2119

Katalog : 1102001.3314140

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 122 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Ilustrasi Kover :

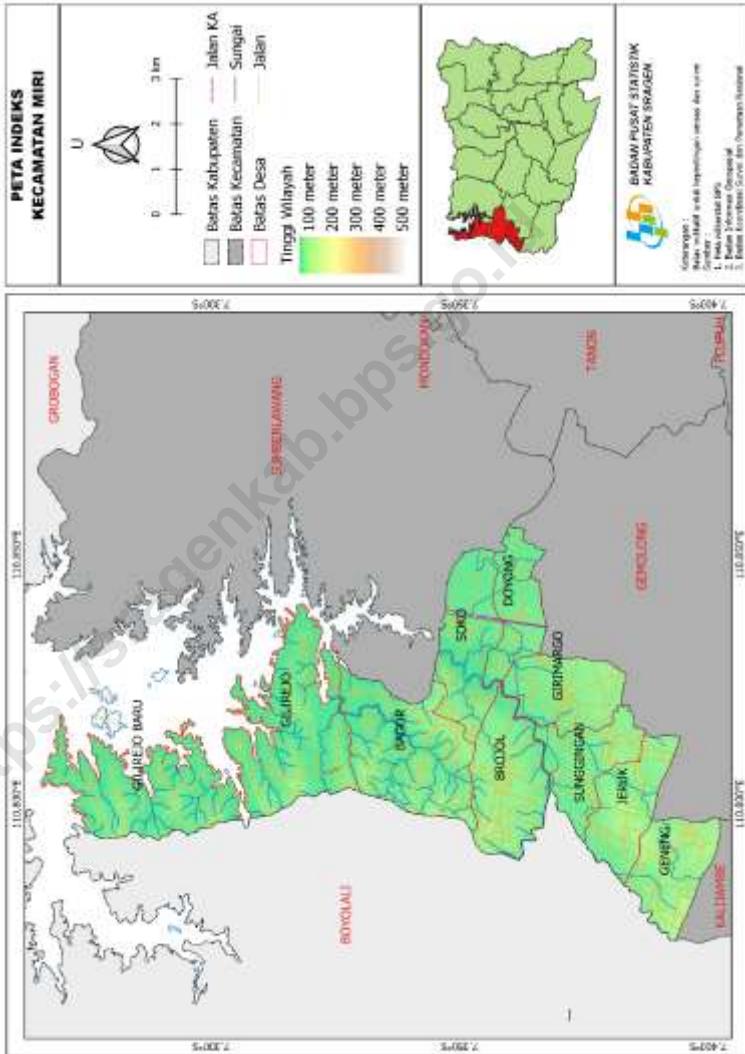
Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sragen

Dicetak oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN MIRI



KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN



CAHYO KRISTIONO, SST., M.Stat



KATA PENGANTAR

Kecamatan Miri Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Miri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, September 2021
Kepala BPS
Kabupaten Kabupaten Sragen

Cahyo Kristiono

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kecamatan Miri	ii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	x
Penjelasan Umum	xvi
1 Geografi	1
2 Pemerintahan	15
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	25
4 Sosial.....	35
5 Pertanian	79
6 Industri dan Energi	93
7 Sarana Ekonomi	99
8 Hotel, Transportasi, dan Komunikasi.....	105
9 Keuangan dan harga.....	117

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI	1
1.1	Kondisi Umum Kecamatan Miri, 2020	4
1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020.....	5
1.3	Luas Kecamatan Miri Menurut Penggunaan Lahan, 2020	6
1.4	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2020.....	7
1.5	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Miri, 2020.....	8
1.6	Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Miri, 2020	9
1.7	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020.....	12
1.8	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2019 dan 2020.....	13
2	PEMERINTAHAN.....	15
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2020.....	19
2.2	Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020	20
2.3	Status Desa di Kecamatan Miri , 2020	21
2.4	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2020.....	22
2.5	Banyaknya Anggota Linmasp Menurut kecamatan dan Kartu Anggota di Kabupaten Sragen, 2020.....	24
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	25
3.1	KEPENDUDUKAN.....	29

3.1.1	Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020	29
3.1.2	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Peduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecmatan Miri, 2020	30
3.2	KETENAGAKERJAAN.....	33
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019	33
4	SOSIAL	35
4.1	PENDIDIKAN	39
4.1.1	Banyaknya Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	39
4.1.2	Banyaknya Raudathul Anfal (RA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	40
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	41
4.1.4	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	42
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020.....	43
4.1.6	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	44
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020.....	45
4.1.8	Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	46
4.1.9	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020.....	47
4.1.10	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	48

4.1.11	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Miri, 2020 ...	49
4.2	KESEHATAN	51
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Miri, 2020	51
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Miri, 2020	53
4.2.3	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2019 dan 2020	55
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Miri, 2019-2020	56
4.2.5	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Miri, 2019-2020	57
4.2.6	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Miri, 2019-2020	58
4.2.7	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Miri, 2019-2020	59
4.2.8	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Miri, 2019-2020	60
4.2.9	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Miri, 2019-2020	61
4.2.10	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Miri, 2019-2020	62
4.3	PEMUKIMAN	63
4.3.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Miri, 2020	63
4.3.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Miri, 2018, 2019, dan 2020	64

4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Miri, 2018, 2019, dan 2020.....	65
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Miri, 2018, 2019, dan 2020.....	66
4.4	AGAMA.....	67
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sragen, 2020	67
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2020.....	68
4.4.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kabupaten Sragen, 2020	69
4.4.4	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Miri, 2020.....	70
4.4.5	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Miri, 2020 ..	73
4.4.6	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri , 2020.....	76
4.4.7	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Miri, 2020	78
5	PERTANIAN	79
5.1	TANAMAN PANGAN	85
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2019-2020	85
5.2	HORTIKULTURA	86
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2019-2020.....	86
5.3	PERKEBUNAN	87
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2019-2020	87

5.4	PETERNAKAN	88
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Miri , 2019-2020.....	88
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Miri , 2019-2020.....	89
5.5	PERIKANAN	90
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Miri, 2020	90
5.5.2	Produksi Perikanan dan Jenis Ikan di Kecamatan Miri, 2020.....	91
6	INDUSTRI DAN ENERGI.....	93
6.1	INDUSTRI	96
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Miri, 2020	96
6.2	ENERGI.....	97
6.2.1	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2020.....	97
7	SARANA EKONOMI.....	99
7.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Miri, 2020.....	102
8	HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	105
8.1	HOTEL	109
8.1.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kabupaten Sragen , 2020.....	109
8.2	TRASNSPORTASI	110
8.2.1	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	110
8.2.2	Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	111
8.2.3	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2020	112

8.2.4	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2020	113
8.2.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2018, 2019, dan 2020.....	114
8.3	KOMUNIKASI	115
8.3.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020.....	115
8.3.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020	116
9	KEUANGAN DAN HARGA	117
9.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Miri, 2020	120
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2020.....	121
9.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Miri, 2020 .	122

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	—
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

2. SATUAN

barel	:	158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	:	$10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
knot	:	1,8523 km/jam
kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
ons	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

<https://sragenkab.bps.go.id>

1 GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

GEOGRAFI

Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Miri, 2020

1. Kecamatan	: Kecamatan Miri
2. Batas-batas Wilayah :	
<input type="checkbox"/> Sebelah Utara	: Kabupaten Grobogan
<input type="checkbox"/> Sebelah Timur	: Kecamatan Gemolong
<input type="checkbox"/> Sebelah Selatan	: Kecamatan Kalijambe
<input type="checkbox"/> Sebelah Barat	: Kabupaten Boyolali
3. Luas Wilayah	: 53,81 Km ²
4. Jumlah Desa/Kelurahan	: 10 Desa
5. Jumlah Kebayanan	: 31 Kebayanan
6. Jumlah RW	: - RW
7. Jumlah RT	: 206 RT

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas ¹ (km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. Plupuh	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sumbangmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. Sragen	Kl Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. Tanon	Ds, Gabugan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. Miri	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. Gesi	Ds Gesi	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. Jenar	Ds Dawung	63,96	6,79
Kabupaten Sragen		941,55	100

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.3 Luas Kecamatan Miri Menurut Penggunaan Lahan, 2020

Jenis Lahan		Luas (HA)	Prosentase (%)
(1)		(2)	(3)
I	Lahan Sawah		
	a. Irigasi Teknis	245	4,55
	b. Tadah Hujan	1 173	21,80
	c. Rawa Rebak	0	0,00
	d. Rawa Pasang Surut	0	0,00
	Jumlah	1 418	26,35
II	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	a. Tegal/Kebun	1 029	19,12
	b. Ladang/Huma	0	0,00
	c. Perkebunan	0	0,00
	d. Ditanamipohon/Hutan rakyat	875	16,26
	e. Padang rumput/Penggembalaan	0	0,00
	f. Hutan Negara	67	1,25
	g. Sementara tidak diusahakan	0	0,00
	h. Lainnya	491	9,12
	Jumlah	2 462	45,75
III	Lahan Bukan Pertanian		
	a. Rumah, Jalandll	1 501	27,89
	Jumlah	1 501	27,89
Kecamatan Miri		5 381	100,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Sragen

Tabel 1.4 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2020

D e s a	Tinggi (mdpl)	Koordinat Wilayah	
		Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	125	110,78500	7,39250
002 Jeruk	115	110,81000	7,48440
003 Sunggingan	120	110,80380	7,37520
004 Girimargo	115	110,83610	7,36610
005 Doyong	86	110,83660	7,35910
006 Soko	115	111,83720	7,35550
007 Brojol	120	111,80630	7,35970
008 Bagor	120	110,80610	7,36020
009 Gilirejo	155	110,81610	7,29580
010 Gilirejo Baru	155	110,78690	7,29880
Kecamatan Miri	115	110,49000	7,21000

Sumber : Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.5 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Geneng	8	30
002 Jeruk	5	30
003 Sunggingan	4	32
004 Girimargo	1	25
005 Doyong	1	24
006 Soko	2	30
007 Brojol	4	33
008 Bagor	4	25
009 Gilirejo	12	47
010 Gilirejo Baru	13	62
Kecamatan Miri	1	25

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.6 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Geneng	5	12	4	0	2	2
002 Jeruk	4,6	3	2	1	0	2
003 Sunggingan	4,5	8	4	0	1,8	3
004 Girimargo	3,5	1,2	4	5	0	0
005 Doyong	5	0	6,5	10	2	1,5
006 Soko	5	3	7	7	4	2
007 Brojol	6,8	5,5	0	0	4	2
008 Bagor	10	5	7	2,5	4	3,7
009 Gilirejo	15	12	14	0	11	11
010 Gilirejo Baru	13	15	12	0	12	15
Kecamatan Miri	3,5	1,2	4	5	0	0

Lanjutan Tabel 1.6

Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Geneng	0	0	0	0	3	2
002 Jeruk	0	2	0	1	0	2
003 Sunggingan	0	0	0	0	0	5
004 Girimargo	0	0	0	0	0	0
005 Doyong	0	0	0	0	2,2	3,5
006 Soko	0	2	0	5	4	5
007 Brojol	0	4	0	5	3,5	5
008 Bagor	0	5	0	0	0	5
009 Gilirejo	0	17	0	5	6	13
010 Gilirejo Baru	0	12	0	12	0	12
Kecamatan Miri	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 1.6

Desa	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
001 Geneng	2	15	2,5	25
002 Jeruk	2	3	0	29
003 Sunggingan	1,5	16	0	30
004 Girimargo	4	14	3	31
005 Doyong	2	15	7	33
006 Soko	2,4	17	0	30
007 Brojol	8	19	6	33
008 Bagor	6,7	19	6	35
009 Gilirejo	14	16	14	47
010 Gilirejo Baru	12	12	18	60
Kecamatan Miri	4	14	3	31

Sumber : BPS, BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat, Nilai nol berarti jarak kurang dari 1 km

Tabel 1.7 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020

	Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah hujan		Hari hujan	
			Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
	(1)	(2)	(3)		(3)	
01	Kalijambe	Kalimacan	2 736	228	99	8
02	Plupuh	Bapang	2 803	234	106	9
03	Masaran	Masaran	1 743	145	69	6
		Kedung Gatot	2 074	173	75	6
		Sidodadi	2 046	171	71	6
		Gebang	2 340	195	77	6
04	Kedawung	Kedawung	2 232	186	130	11
		Batu Jamus	1 768	295	91	15
		Munggur/PW	2 494	208	84	7
05	Sambirejo	Sambirejo	2 157	180	133	11
		Pacet	1 292	108	76	6
06	Gondang	Kedung Banteng	2 275	190	78	7
07	Sambungmacan	XX	-	-	-	-
08	Ngrampal	Kenatan	2 425	202	112	9
		Kebonromo	1 302	109	54	5
09	Karang Malang	Gembong	2 074	173	105	9
10	Sragen	Mojo (Sragen)	2 390	199	108	9
11	Sidoharjo	XX	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	2 571	214	125	10
13	Gemolong	Dadapan	1 698	142	81	7
14	Miri	Kedung Kancil	2 154	180	68	6
15	Sumberlawang	XX	-	-	-	-
16	Mondokan	XX	-	-	-	-
17	Sukodono	XX	-	-	-	-
18	Gesi	XX	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	2 275	190	113	9
20	Jenar	XX	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

Tabel 1.8 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2019 dan 2020

Desa/Kelurahan		2018	2019
(1)		(2)	(3)
001	Geneng	-	-
002	Jeruk	1	2
003	Sunggingan	1	1
004	Girimargo	2	2
005	Doyong	-	-
006	Soko	-	-
007	Brojol	2	3
008	Bagor	-	-
009	Gilirejo	-	-
010	Gilirejo Baru	-	-
Kecamatan Miri		6	8

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

<https://sragelkab.bps.go.id>

2 PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
3. **Gubernur, Bupati dan Wali Kota** masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
4. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
5. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
6. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
7. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa

PEMERINTAHAN

merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai, persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)

9. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
10. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Status	RT	KEBAYANAN
(1)	(2)	(4)	
01 Geneng	Desa	21	3
02 Jeruk	Desa	25	3
03 Sunggingan	Desa	20	4
04 Girimargo	Desa	23	4
05 Doyong	Desa	18	3
06 Soko	Desa	26	3
07 Brojol	Desa	18	4
08 Bagor	Desa	17	2
09 Gilirejo	Desa	22	3
10 Gilirejo Baru	Desa	16	2
Kecamatan Miri		206	31

Sumber : Bagian Pemerintahandan Pertanahan, Sekda Kabupaten Sragen

Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0,6703	BERKEMBANG
02. P l u p u h	16	0,6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0,7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0,7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0,7107	MAJU
06. Gondang	9	0,6913	BERKEMBANG
07. Sambungmacan	9	0,7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0,7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0,7459	MAJU
10. S r a g e n	8	0,7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0,7402	MAJU
12. T a n o n	16	0,6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0,6612	BERKEMBANG
14. M i r i	10	0,6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0,6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0,6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0,7055	BERKEMBANG
18. G e s i	7	0,7356	MAJU
19. Tangen	7	0,6782	BERKEMBANG
20. J e n a r	7	0,6628	BERKEMBANG
Kabupaten Sragen	208	0,6986	BERKEMBANG

Sumber : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigras

Tabel 2.3 Status Desa di Kecamatan Miri , 2020

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
01 Geneng	0,6390	BERKEMBANG
02 Jeruk	0,6798	BERKEMBANG
03 Sunggingan	0,6870	BERKEMBANG
04 Girimargo	0,7002	BERKEMBANG
05 Doyong	0,6830	BERKEMBANG
06 Soko	0,6159	BERKEMBANG
07 Brojol	0,6905	BERKEMBANG
08 Bagor	0,6257	BERKEMBANG
09 Gilirejo	0,7052	BERKEMBANG
10 Gilirejo Baru	0,6608	BERKEMBANG
Kecamatan Miri	0,6687	BERKEMBANG

Sumber : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi

Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Miri , 2020

DESA	Jenis Jabatan					
	Lurah Desa		Sekretaris Desa		Kaur/Kasi	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Geneng	1	-	1	-	2	1
02 Jeruk	1	-	-	1	3	3
03 Sunggingan	1	-	-	-	1	3
04 Girimargo	1	-	1	-	2	3
05 Doyong	-	1	1	-	5	1
06 Soko	1	-	1	-	3	1
07 Brojol	1	-	1	-	5	1
08 Bagor	1	-	-	1	4	2
09 Gilirejo	1	-	1	-	2	2
10 Gilirejo Baru	1	-	1	-	6	-
Kecamatan Miri	9	1	7	2	24	3

Lanjutan Tabel 2.4

DESA	Jenis Jabatan				JUMLAH	
	Kepala Dusun / Bayan		Lainnya		L	P
	L	P	L	P		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Geneng	3	-	-	-	7	1
02 Jeruk	2	1	-	-	6	5
03 Sunggingan	3	-	3	-	5	3
04 Girimargo	3	1	-	-	7	4
05 Doyong	1	1	-	-	7	3
06 Soko	2	-	-	-	7	1
07 Brojol	3	-	-	-	10	1
08 Bagor	2	-	-	-	7	3
09 Gilirejo	3	-	-	-	7	2
10 Gilirejo Baru	2	-	-	-	10	0
Kecamatan Miri	24	3	-	-	73	23

Sumber : Kantor Camat Miri

Ket : Lainnya *) = Petugas Teknis Lapangan (PTD, Modin, Jogoboyo)

Tabel 2.5 Banyaknya Anggota Linmasp Menurut kecamatan dan Kartu Anggota di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	KTA	Belum punya KTA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	31	374	405
02. Plupuh	31	471	502
03. Masaran	31	411	442
04. Kedawung	60	342	402
05. Sambirejo	-	275	275
06. Gondang	-	284	284
07. Sumbangmacan	-	312	312
08. Ngrampal	31	254	285
09. Karangmalang	60	414	474
10. Sragen	40	301	341
11. Sidoharjo	30	255	285
12. Tanon	31	461	492
13. Gemolong	60	355	415
14. Miri	-	310	310
15. Sumberlawang	-	312	312
16. Mondokan	-	248	248
17. Sukodono	31	234	265
18. Gesi	31	186	217
19. Tangen	31	186	217
20. Jenar	31	184	215
Kabupaten Sragen	529	6 169	6 698

Sumber : SatpolPP Kabupaten Sragen

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

<https://sragenkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2020

	Kecamatan (1)	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
		L (2)	P (3)	J (4)	(5)
1	Kalijambe	26 654	25 965	52 619	102,7
2	Plupuh	25 540	25 357	50 897	100,7
3	Masaran	38 858	38 733	77 591	100,3
4	Kedawung	32 697	33 115	65 812	98,7
5	Sambirejo	20 407	20 309	40 716	100,5
6	Gondang	23 328	23 757	47 085	98,2
7	Sambung Macan	24 067	24 399	48 466	98,6
8	Ngrampal	20 977	21 507	42 484	97,5
9	Karang Malang	36 260	36 860	73 120	98,4
10	Sragen	34 264	35 294	69 558	97,1
11	Sidoharjo	28 672	29 096	57 768	98,5
12	Tanon	29 230	29 360	58 590	99,6
13	Gemolong	25 977	26 004	51 981	99,9
14	Miri	18 296	18 301	36 597	100,0
15	Sumberlawang	24 832	25 200	50 032	98,5
16	Mondokan	19 579	19 402	38 981	100,9
17	Sukodono	16 521	16 849	33 370	98,1
18	Gesi	11 234	11 526	22 760	97,5
19	Tangen	14 653	14 464	29 117	101,3
20	Jenar	14 783	14 624	29 407	101,1
Kabupaten Sragen		486 829	490 122	976 951	99,3

Catatan

1) Hasil SP2020 (September)

Tabel 3.1.2 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Peduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2010 - 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Geneng	2 000	2 007	4 007	1,72
002 Jeruk	2 208	2 203	4 411	1,75
003 Sunggingan	1 534	1 554	3 088	1,93
004 Girimargo	2 266	2 343	4 609	1,26
005 Doyong	1 776	1 741	3 517	1,44
006 Soko	2 298	2 320	4 618	1,22
007 Brojol	1 417	1 399	2 816	0,90
008 Bagor	1 485	1 461	2 946	1,59
009 Gilirejo	1 955	1 907	3 862	0,43
010 Gilirejo Baru	1 357	1 366	2 723	0,86
Kecamatan Miri	18 296	18 301	36 597	1,31

Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)
(1)	(2)	(3)
001 Geneng	10,95	1149
002 Jeruk	12,05	1389
003 Sunggingan	8,44	1086
004 Girimargo	12,59	934
005 Doyong	9,61	1848
006 Soko	12,62	1160
007 Brojol	7,69	198
008 Bagor	8,05	493
009 Gilirejo	10,55	540
010 Gilirejo Baru	7,44	443
Kecamatan Miri	100	680

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)
001 Geneng	99,7
002 Jeruk	100,2
003 Sunggingan	98,7
004 Girimargo	96,7
005 Doyong	102,0
006 Soko	99,1
007 Brojol	101,3
008 Bagor	101,6
009 Gilirejo	102,5
010 Gilirejo Baru	99,3
Kecamatan Miri	99,97

Catatan

- 1) Hasil SP2020 (September)
- 2) Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020
- 3) Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negatif karena ada perubahan wilayah peta desa/kelurahan antara SP2010 dan SP2020
- 4) Luas desa/kelurahan berdasarkan

sumber : BPS

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019

Jenis Kegiatan Utama	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	463 525	469 895	481 762
Bekerja	441 198	454 179	458 856
Pengangguran Terbuka	22 327	15 716	22 906
Bukan Angkatan Kerja	228 718	226 968	222 200
Sekolah	51 397	46 894	45 503
Mengurus Rumah Tangga	139 655	140 338	137 896
Lainnya	37 666	39 736	38 801
Jumlah	692 243	696 863	703 962
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,96	67,43	68,44
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,82	3,34	4,75

Sumber : BPS. Sakernas 2020 diolah

<https://sragenkab.bps.go.id>

4 SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan

menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	2	2
002 Jeruk	-	2	2
003 Sunggingan	-	2	2
004 Girimargo	-	3	3
005 Doyong	-	3	3
006 Soko	-	1	1
007 Brojol	-	2	2
008 Bagor	-	2	2
009 Gilirejo	-	4	4
010 Gilirejo Baru	-	2	2
Kecamatan Miri	-	23	23

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.2 Banyaknya Raudathul Anfal (RA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	1	1
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	1	1
004 Girimargo	-	2	2
005 Doyong	-	1	1
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	-	5	5

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	2	-	2
002 Jeruk	2	-	2
003 Sunggingan	2	-	2
004 Girimargo	2	1	3
005 Doyong	2	-	2
006 Soko	4	-	4
007 Brojol	2	-	2
008 Bagor	3	-	3
009 Gilirejo	5	-	5
010 Gilirejo Baru	2	-	2
Kecamatan Miri	26	1	27

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	1	2	2
002 Jeruk	1	-	-
003 Sunggingan	-	1	1
004 Girimargo	-	1	1
005 Doyong	2	1	1
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	1	-	-
008 Bagor	-	1	1
009 Gilirejo	1	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	6	-	6

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	1	-	1
003 Sunggingan	-	1	1
004 Girimargo	1	-	1
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	1	1	2
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	1	-	1
Kecamatan Miri	4	2	6

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	1	1	2
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	1	1	2

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	-	-	-

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.8 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	-	-	-

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	1	-	1
003 Sunggingan	-	1	1
004 Girimargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	1	1
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	1	2	3

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.10 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	-	-	-

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Geneng	-	-	Mudah	Sangat Mudah
002 Jeruk	-	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah
003 Sunggingan	-	-	-	Mudah
004 Girimargo	-	-	-	-
005 Doyong	-	-	Sangat Mudah	Mudah
006 Soko	-	Mudah	Mudah	Mudah
007 Brojol	-	Mudah	Mudah	Mudah
008 Bagor	-	-	-	Mudah
009 Gilirejo	-	Mudah	Mudah	Mudah
010 Gilirejo Baru	-	Sulit	-	Sulit

Lanjutan Tabel 4.1.11

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Geneng	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
002 Jeruk	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah
003 Sunggingan	Sangat Mudah	Mudah	-	Mudah
004 Girimargo	Sangat Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
005 Doyong	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
006 Soko	Sangat Mudah	Mudah	-	Mudah
007 Brojol	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
008 Bagor	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
009 Gilirejo	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
010 Gilirejo Baru	Sulit	Sulit	Sulit	Sulit

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	1
006 Soko	-	-	1
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	-	-	2

Lanjutan Tabel 4.2.1

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	1
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	-	-	1
005 Doyong	1	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	1	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	1	1	2

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
002 Jeruk	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah
003 Sunggingan	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
004 Girimargo	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
005 Doyong	Sangat Mudah	Mudah	-
006 Soko	Sangat Mudah	Mudah	-
007 Brojol	Mudah	Mudah	Mudah
008 Bagor	Mudah	Mudah	Mudah
009 Gilirejo	Mudah	Mudah	Mudah
010 Gilirejo Baru	Mudah	Sulit	Sulit

Lanjutan Tabel 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
001 Geneng	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
002 Jeruk	Mudah	Sangat Mudah	-
003 Sunggingan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
004 Girimargo	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
005 Doyong	-	Mudah	Mudah
006 Soko	Mudah	Mudah	Mudah
007 Brojol	Mudah	-	Mudah
008 Bagor	Mudah	Mudah	Mudah
009 Gilirejo	Mudah	Mudah	Mudah
010 Gilirejo Baru	Sulit	Sulit	Sulit
001 Geneng	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.3 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2019 dan 2020

Desa/Kelurahan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
001 Geneng	-	-
002 Jeruk	1	2
003 Sunggingan	-	-
004 Girimargo	-	-
005 Doyong	-	-
006 Soko	-	-
007 Brojol	-	-
008 Bagor	-	-
009 Gilirejo	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-
Kecamatan Miri	1	2

Catatan :

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Miri, 2019-2020

Tenaga Medis	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Dokter Spesialis	-	-
Dokter Umum	3	4
Dokter Gigi	1	1
Dokter Gigi Spesialis	-	-
Perawat	10	17
Bidan	17	19
Kesehatan Masyarakat	1	-
Kesehatan Lingkungan	1	1
Gizi	1	1
Kecamatan Miri	34	43

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.5 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Miri, 2019-2020

Kunjungan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Rawat Jalan		
Laki - Laki	26 149	26 510
Perempuan	30 983	27 615
Jumlah	57 132	54 125
Rawat Inap		
Laki - Laki	168	83
Perempuan	255	57
Jumlah	423	140

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.6 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Miri, 2019-2020

Strata Posyandu	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Pratama	1	2
Madya	33	33
Purnama	20	20
Mandiri	-	-
Kecamatan Miri	55	55

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.7 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Miri, 2019-2020

Desa/Kelurahan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Kelahiran Hidup		
Laki – Laki	248	259
Perempuan	249	234
Jumlah	497	493
Kelahiran Mati		
Laki - Laki	4	1
Perempuan	0	1
Jumlah	4	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.8 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Miri, 2019-2020

Kematian Balita	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Neonatal	5	-
Bayi	1	1
Anak Balita	2	-
Kecamatan Miri	8	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.9 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Miri, 2019-2020

Kematian Ibu	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Ibu Hamil	-	-
Ibu Bersalin	-	-
Ibu Nifas	-	-
Kecamatan Miri	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.10 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Miri, 2019-2020

Tenaga Medis	2019	2020
(1)	(2)	(3)
IUD	204	228
MOP	16	16
MOW	124	131
IMPLAN	2 216	2 240
KONDOM	24	24
SUNTIK	2 339	2 389
PIL	253	253
IUD	204	228
Kecamatan Miri	5 176	5 281

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

4.3 PEMUKIMAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Geneng	1 576	-	1 576	-
002 Jeruk	1 448	-	1 448	-
003 Sunggingan	1 301	-	1 301	-
004 Girimargo	1 811	-	1 811	-
005 Doyong	1 509	-	1 509	-
006 Soko	1 800	-	1 800	-
007 Brojol	1 232	-	1 232	-
008 Bagor	1 182	-	1 182	-
009 Gilirejo	1 015	-	1 015	-
010 Gilirejo Baru	1 057	-	1 057	-
Kecamatan Miri	13 931	-	13 931	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.3.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Miri, 2018, 2019, dan 2020

Jenis Bahan Bakar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	10	10	10
LPG lebih dari 3 Kg	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-
Kayu Bakar	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan: ¹ Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Miri, 2018, 2019, dan 2020

Sumber Air Minum	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	1	-	2
Ledeng Dengan Meteran	6	-	5
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	3	8	2
Sumur	-	2	1
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensei Desa (Podes) 2018, 2019 dan 2020

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Miri, 2018, 2019, dan 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	10	10	10
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.4 AGAMA

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	57 495	17	6	4	-	1
02. Plupuh	42 943	121	53	1	-	13
03. Masaran	76 360	690	220	449	9	1
04. Kedawung	59 323	711	126	-	13	-
05. Sambirejo	46 247	606	84	10	-	-
06. Gondang	46 424	1 121	303	11	19	1
07. Sambungmacan	46 681	680	70	1	4	4
08. Ngrampal	50 083	131	164	12	-	-
09. Karangmalang	55 300	1 036	845	21	33	1
10. Sragen	70 112	4 223	3 353	270	248	-
11. Sidoharjo	51 663	411	943	4	17	1
12. Tanon	57 744	266	262	33	10	-
13. Gemolong	55 397	452	272	12	5	-
14. Miri	34 045	91	150	74	-	2
15. Sumberlawang	51 260	68	146	424	26	1
16. Mondokan	36 448	67	8	16	27	2
17. Sukodono	32 524	32	34	13	-	5
18. Gesi	23 903	188	133	-	14	6
19. Tangen	25 671	252	64	14	12	1
20. Jenar	27 497	138	54	11	-	-
Kabupaten Sragen	947 120	11 301	7 290	1 380	437	39

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Geneng	7	24	-	-	-	-
002 Jeruk	10	18	-	-	-	-
003 Sunggingan	9	6	-	-	-	-
004 Girimargo	9	9	-	-	1	-
005 Doyong	7	9	-	-	-	-
006 Soko	14	15	-	-	-	-
007 Brojol	11	18	-	1	-	-
008 Bagor	10	3	-	-	-	-
009 Gilirejo	11	2	1	-	-	-
010 Gilirejo Baru	7	5	-	-	-	-
Kecamatan Miri	95	109	1	1	1	-

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Nikah	Talak dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Kalijambe	306	-	-
02. P l u p u h	364	-	-
03. Masaran	555	1	-
04. Kedawung	495	3	-
05. Sambirejo	290	2	-
06. Gondang	327	-	-
07. Sambungmacan	321	4	-
08. Ngrampal	272	-	-
09. Karangmalang	524	5	-
10. S r a g e n	443	7	-
11. Sidoharjo	399	2	-
12. T a n o n	407	2	-
13. Gemolong	370	2	-
14. M i r i	267	-	-
15. Sumberlawang	338	-	-
16. Mondokan	269	-	-
17. Sukodono	278	1	-
18. G e s i	161	-	-
19. Tangen	218	-	-
20. J e n a r	223	-	-
Kabupaten Sragen	6 827	29	-

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.4.4 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Geneng	-	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-	-
005 Doyong	-	-	-	-
006 Soko	-	-	-	-
007 Brojol	-	-	-	-
008 Bagor	-	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-	-
Kecamatan Miri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	9
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	1
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	1
Kecamatan Miri	-	-	11

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girmargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	1	-
Kecamatan Miri	-	1	-

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.5 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Geneng	-	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-	-
005 Doyong	-	-	-	-
006 Soko	-	-	-	-
007 Brojol	-	-	-	-
008 Bagor	-	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-	-
Kecamatan Miri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.5

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.5

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	-	-	-
005 Doyong	-	-	-
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	-	-	-

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.6 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri , 2020

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
002 Jeruk	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
003 Sunggingan	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
004 Girimargo	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Ada
005 Doyong	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
006 Soko	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
007 Brojol	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
008 Bagor	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada
009 Gilirejo	Ada	Bukan Potensi Tsunami	Ada
010 Gilirejo Baru	Tidak Ada	Bukan Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 4.4.6

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
001 Geneng	Tidak Ada	Tidak Ada
002 Jeruk	Tidak Ada	Tidak Ada
003 Sunggingan	Tidak Ada	Tidak Ada
004 Girimargo	Tidak Ada	Tidak Ada
005 Doyong	Tidak Ada	Tidak Ada
006 Soko	Tidak Ada	Tidak Ada
007 Brojol	Tidak Ada	Tidak Ada
008 Bagor	Tidak Ada	Tidak Ada
009 Gilirejo	Tidak Ada	Tidak Ada
010 Gilirejo Baru	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.7 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Miri, 2020

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	5	4	1	-
Bola voli	5	2	1	1
Bulu tangkis	2	-	-	1
Bola basket	-	-	-	-
Tenis lapangan	-	-	-	-
Tenis meja	3	1	-	-
Futsal	-	-	-	-
Renang	-	-	-	-
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	2	1	-	1
Bilyard	-	-	-	-
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	2	1	-	1
Lainnya	-	-	-	-

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

<https://sragenkab.bps.go.id>

5

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

PERTANIAN

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. **Persediaan akhir** tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan

PERTANIAN

Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2019-2020

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	2 485	2 869	15 377	18 254
Padi Ladang / Gogo	962	410	5 238	2 478
Jagung	1 913	2 051	13 119	14 073
Kedelai	248	-	386	-
Kacang Tanah	372	329	664	610
Kacang Hijau	-	-	-	-
Ubi Kayu	85	55	2 079	1 494
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2019-2020

Tanaman	Jumlah Tanaman		Produksi (KW)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	-	-	419	643
Durian	135	145	-	11
Jeruk	174	175	124	1 840
pisang	1 762	165	352	1 050
pepaya	3 075	2 565	2 061	9 454
Salak	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Miri, 2019-2020

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	634,37	345,03	366,8	217,1
Cengkeh	-	-	-	-
Karet	-	-	-	-
Kopi	-	-	-	-
Jambu Mete	336,2	359,1	117,7	105,6
Tebu	130	74	585,8	290,8
Kapok Randu	43,5	25	6,4	3,7
Tembakau	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Miri , 2019-2020

Ternak	Populasi		Produksi (Kg)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	-	-	0,00	0,00
Sapi Potong	7,502	7,527	18,768,00	8,602,00
Kerbau	2	2	0,00	0,00
Kambing	4,286	4,384	30,897,50	31,931,70
Domba	4,273	4,402	25,050,00	31,532.10
Kuda	-	-	0,00	0,00
Babi	-	-	0,00	0,00

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Miri , 2019-2020

Ternak	Populasi		Produksi (Kg)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung	22,369,00	41,714,00	89,865,60	172,342,20
Ayam Petelur	1,000,00	1,000,00	0,00	0,00
Ayam Pedaging	459,200,00	740,000,00	0	0
Itik	1,070,00	2,499,00	7,262,50	3,702,10
Itik Manila	1,725,00	1,725,00	0	0
Angsa	239,00	239,00	0	0

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Miri, 2020

Jenis	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap		
Perairan Umum	862,72	9,634,906,00
Waduk	0,00	0,00
Sungai	0,00	0,00
Perikanan Budidaya		
Jaring Apung	6,506,49	169,168,740,00
Jaring Tancap	0,00	0,00
Kolam Air Tenang	0,00	0,00

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan (ton) dan Jenis Ikan di Kecamatan Miri, 2020

Jenis	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Ikan Mas	730,301	616,65
Bawal	0	0
Nila	0	6,403,055
Patin	40,261	28,489
Gurami	0	0

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen

<https://srabangkab.bps.go.id>

6

INDUSTRI DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Miri, 2020

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	1
Industri barang dari kayu	43
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	1
Industri barang dari kain/tenun	32
Industri gerabah/keramik/batu	4
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	12
Industri makanan dan minuman	44
Industri lainnya	-
Kecamatan Miri	137

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2020

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	360	74 010	319 292 053
02. P l u p u h	791	283 537	949 459 098
03. Masaran	2 153	634 075	2 443 423 476
04. Kedawung	9 342	2 243 505	8 278 281 228
05. Sambirejo	6 554	1 900 846	6 534 512 310
06. Gondang	4 578	1 368 234	4 493 966 044
07. Sambungmacan	2 330	606 155	2 251 578 318
08. Ngrampal	3 362	863 607	3 348 570 835
09. Karangmalang	14 533	4 369 824	15 428 749 932
10. S r a g e n	9 977	3 016 684	10 619 759 299
11. Sidoharjo	3 037	750 717	3 132 791 415
12. T a n o n	1 895	425 278	1 707 370 530
13. Gemolong	3 685	1 077 156	3 887 844 674
14. M i r i	-	-	-
15. Sumberlawang	2 201	484 501	1 952 341 969
16. Mondokan	903	108 039	423 496 983
17. Sukodono	1 875	479 789	2 047 820 162
18. G e s i	312	79 789	340 757 275
19. Tangen	-	-	-
20. J e n a r	65	283	1 975 500
Kabupaten Sragen	67 953	18 766 079	68 161 991 100

Sumber : PDAM Sragen Kabupaten Sragen

<https://sragel.kab.bps.go.id>

7

SARANA EKONOMI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Geneng	1	-	-	-
002 Jeruk	1	1	-	-
003 Sunggingan	1	-	-	1
004 Girimargo	-	-	-	1
005 Doyong	-	-	-	1
006 Soko	-	-	-	1
007 Brojol	1	1	1	-
008 Bagor	-	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-	1
010 Gilirejo Baru	-	1	-	1
Kecamatan Miri	4	3	1	6

Lanjutan Tabel 7.1

Desa/Kelurahan	Minimarket/ Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 Geneng	-	51	-
002 Jeruk	-	20	-
003 Sunggingan	-	20	-
004 Girmargo	1	32	-
005 Doyong	1	43	-
006 Soko	-	95	1
007 Brojol	1	27	-
008 Bagor	-	22	-
009 Gilirejo	-	68	-
010 Gilirejo Baru	-	21	-
Kecamatan Miri	3	399	1

Lanjutan Tabel 7.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
001 Geneng	6	-	-
002 Jeruk	5	-	-
003 Sunggingan	7	-	-
004 Girimargo	10	-	-
005 Doyong	10	-	-
006 Soko	10	-	-
007 Brojol	3	-	-
008 Bagor	9	-	-
009 Gilirejo	11	-	-
010 Gilirejo Baru	4	-	-
Kecamatan Miri	75	-	-

Catatan: ¹ yang memiliki luas < 400 m²

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

8

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

<https://sragenkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
11. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
12. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
13. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
14. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
15. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kabupaten Sragen , 2020

No	Nama Hotel / Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hotel Tunjungan Indah	Melati	Jl. Raya Sragen Timur, Tunjungan RT 03 RW 01 57253, Telp 0271-8826291, Fax -	AC, TV, Panas / Dingin, Lemari, Meja, Kursi, Internet, Meeting room, wifi, area parkir, ibadah
2	Hotel Palma	Melati	Jl. Ringroad Utara, Bangak Telp 0271-894119	AC, TV, Rak Koper, Lemari, Meja, Kursi, Trasfer Servise, Meeting room, wifi, area parkir, ibadah
3	Kara Guest House	Melati	Jl. Rokan No. 5 Mageru 5711 Telp 0271-895769, Fax 0271-890489	AC, TV, Minibar, Panas/Dingin, Rak Koper, Lemari, Meja Kursi, Internet, Meeting room, Restoran, Tempat ibadah
4	Graha Hotel	Melati	Jl. WR Supratman No 145 57211, Telp 0271-893699 Fax 0271-893698, email Hotelgraha@yahoo.co.id	AC, Air Panas/Dingin, Rak Koper, Lemari Meja Kursi, Internet, Transfer Service, Penitipan, Meeting room, Wifi, Café/diskotik, Restoran, area parkir
5	Hotel Martonegaran	Melati	Jl. Ronggo Warsito No. 12 Telp 0271-0271891935	AC, TV, Panas/Dingin, Rak Koper, Lemari Meja Kursi, Transfer servise, Penitipan, Minimarket, Area parkir, Tempat Ibadah
6	Hotel Pondok Indah	Melati	Jl. Madura No. 1 RT 35 RW 11 Widoro, Telp 0271-891351	AC, TV, Panas/Dingin, Lemari Meja Kursi, Area Parkir, Tempat Ibadah
7	Hotel Martonegaran 2	Melati	Jl. Raya Sukowati No. 454 Telp 0271-891953	AC, TV, Panas/Dingin, Rak Koper, Lemari Meja Kursi, Transfer servise, Penitipan, Minimarket, Area parkir, Tempat Ibadah
8	Hotel Surya Sukowati	Melati	Jl. Raya Sragen - Solo KM 3 Mungkung, Jetak. Telp 0271-8823000, fax 0271-8824000	AC, TV, Panas/Dingin, Lemari Meja Kusi, Penitipan, Meeting room, area parkir

Sumber : BPS, VHTS / VHTL 2020

8.2 TRANSPORTASI

Tabel 8.2.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
001 Geneng	Darat	Ada, dengan trayek tetap
002 Jeruk	Darat	Ada, dengan trayek tetap
003 Sunggingan	Darat	Tidak ada angkutan umum
004 Girmargo	Darat	Ada, dengan trayek tetap
005 Doyong	Darat	Ada, dengan trayek tetap
006 Soko	Darat	Ada, dengan trayek tetap
007 Brojol	Darat	Tidak ada angkutan umum
008 Bagor	Darat	Ada, dengan trayek tetap
009 Gilirejo	Darat	Ada, dengan trayek tetap
010 Gilirejo Baru	Darat	Tidak ada angkutan umum

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.2.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaran Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
001 Geneng	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
002 Jeruk	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
003 Sunggingan	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
004 Girimargo	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
005 Doyong	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
006 Soko	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
007 Brojol	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
008 Bagor	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
009 Gilirejo	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
010 Gilirejo Baru	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.2.3 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	8	15	Kendaraan Pribadi
002 Jeruk	5	10	Kendaraan Pribadi
003 Sunggingan	4	15	Kendaraan Pribadi
004 Girimargo	1	5	Kendaraan Pribadi
005 Doyong	1	10	Kendaraan Pribadi
006 Soko	2	5	Kendaraan Pribadi
007 Brojol	4	13	Kendaraan Pribadi
008 Bagor	4	10	Kendaraan Pribadi
009 Gilirejo	12	18	Kendaraan Pribadi
010 Gilirejo Baru	13	45	Kendaraan Pribadi

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.2.4 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Miri, 2020

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Geneng	30	45	Kendaraan Pribadi	30
002 Jeruk	30	45	Angkutan Umum dan Kendaraan Pribadi	30
003 Sunggingan	32	45	Kendaraan Pribadi	32
004 Girimargo	25	10	Kendaraan Pribadi	25
005 Doyong	24	30	Kendaraan Pribadi	24
006 Soko	30	40	Kendaraan Pribadi	30
007 Brojol	33	50	Kendaraan Pribadi	33
008 Bagor	25	45	Kendaraan Pribadi	25
009 Gilirejo	47	65	Kendaraan Pribadi	47
010 Gilirejo Baru	62	110	Kendaraan Pribadi	62

Catatan:

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.2.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2018, 2019, dan 2020

Penerangan Jalan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	10	8	3
Listrik Non Pemerintah	-	2	7
Non Listrik	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018,2019, dan 2020

8.3 KOMUNIKASI

Tabel 8.3.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	1	4	Sinyal Kuat
002 Jeruk	1	4	Sinyal Kuat
003 Sunggingan	-	5	Sinyal Kuat
004 Girimargo	-	5	Sinyal Lemah
005 Doyong	1	2	Sinyal Kuat
006 Soko	1	1	Sinyal Lemah
007 Brojol	-	4	Sinyal Kuat
008 Bagor	-	4	Sinyal Kuat
009 Gilirejo	1	5	Sinyal Kuat
010 Gilirejo Baru	1	4	Sinyal Lemah
Kecamatan Miri	6	38	

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 8.3.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
001 Geneng	Tidak Ada	Tidak Ada
002 Jeruk	Beroperasi	Beroperasi
003 Sunggingan	Tidak Ada	Beroperasi
004 Girimargo	Beroperasi	Beroperasi
005 Doyong	Beroperasi	Beroperasi
006 Soko	Tidak Ada	Jarang Beroperasi
007 Brojol	Tidak Ada	Tidak Ada
008 Bagor	Beroperasi	Tidak Ada
009 Gilirejo	Tidak Ada	Tidak Ada
010 Gilirejo Baru	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

9

KEUANGAN DAN HARGA

<https://srasjnkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
3. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**, selanjutnya disebut APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi :

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Tabel 9.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Miri, 2020

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Geneng	-	-	-
002 Jeruk	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-
004 Girimargo	1	-	-
005 Doyong	-	-	1
006 Soko	-	-	-
007 Brojol	-	-	-
008 Bagor	-	-	-
009 Gilirejo	-	-	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-
Kecamatan Miri	1	-	1

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2020

Kecamatan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)
01. Kalijambe	1	-	2	1
02. Plupuh	3	1	8	2
03. Masaran	1	2	7	6
04. Kedawung	1	-	9	-
05. Sambirejo	1	8	3	-
06. Gondang	1	-	4	-
07. Sambungmacan	2	-	3	-
08. Ngrampal	1	-	3	-
09. Karangmalang	2	-	13	2
10. Sragen	1	-	22	-
11. Sidoharjo	2	-	8	-
12. Tanon	3	1	11	1
13. Gemolong	1	-	13	1
14. Miri	1	-	5	-
15. Sumberlawang	3	6	3	1
16. Mondokan	-	-	1	1
17. Sukodono	1	-	5	-
18. Gesi	3	3	2	-
19. Tangen	-	-	-	-
20. Jenar	2	-	1	1
Kabupaten Sragen	30	21	123	16

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 9.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Miri, 2020

Desa	K U D	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Geneng	-	-	1	-
002 Jeruk	-	-	-	-
003 Sunggingan	-	-	-	-
004 Girimargo	1	-	2	-
005 Doyong	-	-	-	-
006 Soko	-	-	-	-
007 Brojol	-	-	-	-
008 Bagor	-	-	1	-
009 Gilirejo	-	-	1	-
010 Gilirejo Baru	-	-	-	-
Kecamatan Miri	1	-	5	-

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen



Sensus
Penduduk
2020

MencatatIndonesia

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

Jl. Letjend. Suprapto No. 48 Sragen,
Telp. 0271-8911511
www.sragenkab.bps.go.id